

**PENGARUH KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL  
TERHADAP KECENDERUNGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL  
PESERTA DIDIK SERTA IMPLIKASINYA BAGI  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Korelasional terhadap Peserta Didik Kelas VIII  
SMP Negeri 35 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Bidang Keilmuan Bimbingan dan Konseling



oleh

Arina Sabilarizka  
NIM 1602179

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

**PENGARUH KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP  
KECENDERUNGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL PESERTA DIDIK SERTA  
IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Oleh  
Arina Sabilarizka

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Arina Sabilarizka  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ARINA SABILARIZKA  
NIM 1602179**

**PENGARUH KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP  
KECENDERUNGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL PESERTA DIDIK SERTA  
IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH**

**Pembimbing I**



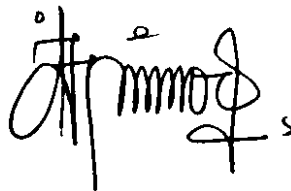
**Dr. Nani M Sugandhi, M. Pd.**  
**NIP. 195708201981012001**

**Pembimbing II**



**Dr. Nurhudaya, M. Pd.**  
**NIP. 196007251986011001**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Ipah Saripah, M. Pd**  
**NIP. 197710142001122001**

## ABSTRAK

**Arina Sabilarizka, 1602179. (2021). Pengaruh Kemampuan Interaksi Sosial terhadap Kecenderungan Adiksi Media Sosial Peserta Didik dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan dan Konseling.**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh kemampuan interaksi sosial terhadap kecenderungan adiksi media sosial pada peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Sampel terdiri dari 158 orang yang seluruhnya merupakan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 35 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022. Sampel dipilih menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, serta kemampuan interaksi sosial sebagai variabel bebas dan adiksi media sosial sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala interaksi sosial untuk mengukur kemampuan interaksi sosial dan *Social Media Addiction Scale (SMAS)* yang digunakan untuk mengukur adiksi media sosial. Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala *Likert* dengan data yang dihasilkan berupa data interval, sehingga analisis korelasi dilakukan menggunakan *Product Moment Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan secara umum kemampuan interaksi sosial dan kecenderungan adiksi media sosial peserta didik kelas VIII SMP negeri 35 Bandung keduanya berada pada kategori sedang. Hasil pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *Product Moment Pearson* yaitu  $r=-0.373$ ,  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,005$  dengan nilai koefisien determinasi sebesar 13,9%. Artinya, terdapat korelasi negatif antara kemampuan interaksi sosial terhadap adiksi media sosial dengan tingkat signifikansi yang rendah. Persamaan regresi linear menunjukkan bahwa nilai intersep sebesar 55,250 dan nilai slope sebesar -0,098. Hal ini berarti setiap penambahan 1 satuan dari variabel kemampuan interaksi sosial, maka nilai partisipasi dari variabel kecenderungan adiksi media sosial berkurang sebesar 0,098. Penelitian ini merekomendasikan layanan bimbingan pribadi sosial berupa bimbingan kelompok.

**Kata Kunci :** Kemampuan Interaksi Sosial, Kecenderungan Adiksi Media Sosial

## ABSTRACT

**Arina Sabilarizka, 1602179. (2021). *The Effect of Social Interaction Skills on Social Media Addiction in Students and Implications for Guidance and Counseling.***

*This research aims to describe the effect of social interaction skills on the tendency of social media addiction in students. The research uses a quantitative approach using the correlation method. The sample consisted of 158 people who were all students of class VIII SMP Negeri 35 Bandung in the 2021/2022 academic year. The sample was selected using probability sampling with a simple random sampling technique, as well as the ability of social interaction as the independent variable and social media addiction as the dependent variable. The research instrument used was the social interaction scale to measure social interaction skills and the Social Media Addiction Scale (SMAS) which was used to measure social media addiction. The scale used in this study is a Likert scale with the resulting data in the form of interval data, so that correlation analysis is carried out using Pearson's Product Moment. The results showed that in general the social interaction ability and social media addiction tendencies of eighth grade students of SMP Negeri 35 Bandung were both in the medium category. The results of hypothesis testing with Pearson Product Moment correlation analysis are  $r=-0.373$ ,  $\text{Sig.} = 0.000 < 0.005$  with a coefficient of determination of 13.9%. Which was mean that is a negative correlation between social interaction skills on social media addiction tendency with a low level of significance. The linear regression equation shows that the intercept value is 55.250 and the slope value is -0.098. This means that for every 1 unit addition of the social interaction skills variable, the participation value of the social media addiction tendency variable decreases by 0.098. This study recommends personal social guidance services in the form of group guidance.*

**Keywords:** *Social Interaction Skills, Social Media Addiction Tendency*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
BAB II KONSEP INTERAKSI SOSIAL, ADIKSI MEDIA SOSIAL DAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING.....	10
2.1 Konsep Interaksi Sosial.....	10
2.1.1 Pengertian Interaksi Sosial.....	10
2.1.2 Ciri-ciri Interaksi Sosial.....	11
2.1.3 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.....	13
2.1.4 Proses Interaksi Sosial.....	14
2.1.5 Aspek-aspek Interaksi Sosial.....	16
2.1.6 Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial.....	17
2.1.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.....	19
2.1.8 Kriteria Kemampuan Interaksi Sosial yang Baik.....	21
2.1.9 Kriteria Kemampuan Interaksi Sosial yang Buruk.....	23
2.2 Konsep Adiksi Media Sosial.....	24
2.2.1 Pengertian Adiksi Media Sosial.....	24
2.2.1 Aspek-aspek Adiksi Media Sosial.....	25
2.2.2 Faktor Penyebab terjadinya Adiksi Media Sosial.....	26
2.2.3 Dampak Penggunaan Media Sosial.....	28
2.3 Pengaruh Kemampuan Interaksi Sosial terhadap Adiksi Media Sosial.....	29
2.4 Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial.....	32
2.4.1 Pengertian Layanan Pribadi Sosial.....	32

2.4.2	Tujuan Layanan Pribadi-Sosial .....	33
2.4.3	Upaya Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial dan Mengatasi Adiksi Media Sosial melalui Layanan Bimbingan Kelompok .....	35
2.5	Penelitian Terdahulu .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
3.1	Desain Penelitian .....	39
3.2	Populasi dan Sampel .....	40
3.3	Instrumen Penelitian .....	41
3.3.1	Definisi Operasional Variabel .....	41
3.3.2	Pengembangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	42
3.3.3	Uji Kelayakan Instrumen .....	45
3.3.4	Uji Reliabilitas Instrumen .....	47
3.3.5	Kisi-kisi Instrumen setelah Judgement dan Uji Coba .....	47
3.4	Prosedur Penelitian .....	50
3.5	Analisis Data .....	51
3.5.1	Verifikasi Data .....	51
3.5.2	Penskoran Data .....	51
3.5.3	Pengelompokan Data .....	52
3.6	Analisis Data .....	54
3.6.1	Uji Normalitas .....	54
3.6.2	Uji Korelasi .....	54
3.6.3	Uji Regresi Linear .....	55
3.6.4	Uji Hipotesis .....	55
3.5	Rencana Program Bimbingan dan Konseling .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>57</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	57
4.1.1	Gambaran Umum Kemampuan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 35 Bandung TA 2021/2022 .....	57
4.1.2	Gambaran Umum Kecenderungan Adiksi Media Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 35 Bandung TA 2021/2022 .....	63
4.1.3	Pengaruh Kemampuan Interaksi Sosial terhadap Kecenderungan Adiksi Media Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 35 Bandung TA 2021/2022 .....	66
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
4.2.1	Gambaran Umum Kemampuan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 35 Bandung TA 2021/2022 .....	68

4.2.2	Gambaran Umum Kecenderungan Adiksi Media Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 35 Bandung TA 2021/2022 .....	70
4.2.3	Pengaruh Kemampuan Interaksi Sosial terhadap Kecenderungan Adiksi Media Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 35 Bandung TA 2021/2022 .....	71
4.3	Implikasi bagi Layanan Bimbingan dan Konseling .....	73
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....		89
5.1	Kesimpulan .....	89
5.2	Rekomendasi.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....		91
LAMPIRAN.....		viii



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi sistematika, teori, dan terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi (Sistematika Teori dan Terapan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Ai Nurjamilah. (2018). *Hubungan antara gaya humor dengan interaksi sosial pada remaja (studi korelasional terhadap siswa jurusan seni teater di smk negeri 10 bandung tahun ajaran 2016/2017)*. (Skripsi). Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Al-Menayes, J. (2015). Psychometric Properties and Validation of the Arabic Social Media Addiction Scale. *Journal of Addiction*, 2015(September), 1–6. <https://doi.org/10.1155/2015/291743>
- Ali, M. & Asrori. (2004). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awan, Z. A., Awan, A. A., Alshawwa, L., Tekian, A., & Park, Y. S. (2018). Assisting the integration of social media in problem-based learning sessions in the Faculty of Medicine at King Abdulaziz University. *Medical Teacher*, 1–6. doi:10.1080/0142159x.2018.1465179
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2012). *Metode Penelitian*: Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Baron, A. R. & Byrn, D. (2005). *Psikologi sosial*. Terjemahan Raja Djuwita. Jakarta: Erlangga
- Beckstead & Goetz (1990). EASI 2 Social Interaction Scale V 6. San Francisco State Univ., CA. California Research Institute. Tersedia: <http://www.eric.ed.gov/contentdelivery/servlet/ERICServlet?accno=ED365049>
- Block, J. J. (2008). Issue for dsm-v: internet addiction. *American Journal of Psychiatry*, 165, (3), hlm. 306-307.
- Bode, L. (2015). Political News in the News Feed: Learning Politics from Social Media. *Mass Communication and Society*, 19(1), 24–48. doi: 10.1080/15205436.2015.1045149

- Bonus, J. A., Peebles, A., Mares, M.-L., & Sarmiento, I. G. (2017). Look on the Bright Side (of Media Effects): Pokémon Go as a Catalyst for Positive Life Experiences. *Media Psychology*, 21(2), 263–287. doi: 10.1080/15213269.2017.1305280
- Boyd, D. M. & Ellison, N. B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13 (1), hlm. 210-130.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Caron, J., & Light, J. (2015). “Social media has opened a world of ‘open communication: Experiences of adults with cerebral palsy who use augmentative and alternative communication and social media”. *Augmentative and Alternative Communication*, 32(1), 25–40. doi:10.3109/07434618.2015.1052887
- Chung, K. L., Morshidi, I., Yoong, L. C., & Thian, K. N. (2019). The role of dark tetrad and impulsivity in social media addiction: Findings from Malaysia. *Personality and Individual Differences*, 143, 62-67. doi: 10.1016/j.paid.2019.02.016
- Coralia, F., Qodariah, S., & Yanuvianti, M. (2017). Tipe Kepribadian Dan Self-Esteem Pada Pecandu Media Sosial. *SCHEMA (Journal of Psychological Research*, 0(0), 140–149. <https://doi.org/10.29313/SCHEMA.V0I0.3386>
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Crystal, D. (2005). The scope of internet linguistics. Makalah pada *American Association for The Advancement of Science Conference*. Washington
- Databoks. (2019). Data pengguna telepon, internet, media sosial Indonesia menurut wearesocial (2019). [Online]. Diakses dari <http://databoks.katadata.co.id>
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Drummond, R. J., & Jones, K. D. (2010). *Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Dyah, R. (2009). *Hubungan antara kontrol diri dengan kecanduan internet pada siswa sekolah menengah pertama (smp)*. (Tesis). Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

- Furqon, (2001), *Statistika Terapan untuk Penelitian*, Penerbit. CV. Alfabeta, Bandung
- Gerungan. (1983). *Psikologis sosial*. Jakarta: PT. Uresco.
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Griffiths, M. (2000). Does internet and computer addiction exist?. *CyberPsychology and Behavior Journal*, 3 (2), hlm. 211-218.
- Griffiths, M. (2003). Prevalence of pathological internet use among university students and correlations with self-esteem, the general health questionnaire (ghq), and disinhibition. *CyberPsychology & Behavior*, 8 (6), hlm. 562-570.
- Griffiths, M. (2005). A 'component' model of addiction within a biopsychosocial framework. *Journal of Substances Use*, 10(4), hlm. 191-197.
- Griffiths, M. (2011). Gambling addiction on the internet. *Internet Addiction: A Handbook and Guide to Evaluation and Treatment*. Canada: Wiley.
- Gillin & Gillin. (1954). *Cultural sociology (a revision of an introduction to sociology)*. New York: The Macmillan Company.
- Greenfield, D. (2011). The addictive properties of internet usage. *Internet Addiction: A Handbook and Guide to Evaluation and Treatment*. Canada: Wiley.
- Hemsley, B., & Dann, S. (2014). Social media and social marketing in relation to facilitated communication: Harnessing the affordances of social media for knowledge translation. *Evidence-Based Communication Assessment and Intervention*, 8(4), 187–206. doi: 10.1080/17489539.2015.1023988
- Hendrawati, S., Aprilia, R., & Sriati, A. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja. *Jnc*, 3(1), 41–53. <https://doi.org/10.24198/JNC.V3I1.26928>
- Herawati. (2013). *Kesulitan belajar berlatar interaksi sosial peserta didik di sekolah*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Jiao, Y., Jo, M.-S., & Sarigöllü, E. (2016). Social value and content value in social media: Two paths to psychological well-being. *Journal of Organizational Computing and Electronic Commerce*, 27(1), 3–24.

- Kaplan, A. M., and Haenlein, Michael, 2010, Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media, *Business Horizons* 53: 59-68.
- Kind, T., & Evans, Y. (2015). Social media for lifelong learning. *International Review of Psychiatry*, 27(2), 124–132. doi: 10.3109/09540261.2014.990421
- Kirik, Ali Murat, dkk. (2015). A Quantitative Research on the Level of Social Media Addiction among Young People in Turkey. *International Journal of Science Culture and Sport (IntJSCS)*, 3(3):108-122
- KOMINFO. (2018). Angka penggunaan media sosial orang indonesia tinggi, potensi konflik juga amat besar. [Online]. Diakses dari [http:// kominfo.go.id](http://kominfo.go.id)
- Kuss, D. J. & Griffiths, M. D. (2011). Online social networking and addiction-a review of the psychological literature. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8, hlm. 3528-3552.
- Kwon, J. H. (2011). Toward the prevention of adolescent internet addiction. *Internet Addiction: A Handbook and Guide to Evaluation and Treatment*. Canada: Wiley.
- Mehdizadeh, S. (2010). Self-presentation 2.0: narcissism and self-esteem on facebook. *CyberPsychology, Behavior, and Social Networking*, 13 (4), hlm. 357-364.
- Manago, A. M., dkk. (2008). Self presentation and gender on myspace. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 29, hlm. 446-458.
- Newcomb, dkk. (1978). *Psikologi sosial*. Bandung: CV Diponegoro
- Nurani, L. (2016). *Hubungan antara adiksi situ jejaring sosial dengan kebiasaan belajar peserta didik*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nurjamilah, A. 2018. Hubungan antara gaya humor dengan interaksi sosial pada remaja: studi korelasional terhadap siswa jurusan seni teater SMK Negeri 10 Bandung tahun 1016/2017. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia
- Neto, F., & Barros, J. (2000). Psychosocial concomitants of loneliness among students of cape verde and Portugal. *The Journal of Psychology*, 503-514.
- Oktaviani, N., Yusmansyah, & Rahmayanthi, R. (2017). Peningkatan Interaksi Sosial Siswa dengan Teman Sebaya melalui Layanan Konseling Kelompok. *Konseling Fkip*, 0, 5–6.
- Pancer, E., & Poole, M. (2016). The popularity and virality of political social media: hashtags, mentions, and links predict likes and retweets of 2016 U.S. presidential nominees' tweets. *Social Influence*, 11(4), 259–270. doi: 10.1080/15534510.2016.1265582

- Prayitno. (1999). *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno. (2004). *Buku seri layanan 1-9 bimbingan konseling*. Padang: BK FIP UNP
- Purwanto. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putra. (2010). *Interaksi sosial siswa kelas standar nasional di sma adabiyah padang*. (Skripsi). Padang: Departemen BK FIP UNP.
- Rizkiana, N., Sutoyo, A., & Artikel, I. (2014). Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Social Playing. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling - Theory and Application*, 3(4), 1–6.
- Santoso, S. (2010). *Teori-teori psikologi sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Sarwono, Sarlito W (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Savci, M., Ercengiz, M., & Aysan, F. (2018). Turkish adaptation of the social media disorder scale in adolescents. *Noropsikiyatri Arsivi*, 55(3), 248–255. <https://doi.org/10.5152/npa.2017.19285>
- Setiadi, dkk. (2007). *Ilmu sosial dan budaya dasar*. Jakarta: Kencana
- Smahel, D., Brown, B. B., Blinka, L. (2012). Associations between online friendship and internet addiction among adolescents and emerging adults. *Developmental Psychology*, 48(2), 381-388.
- Sudjana, N., Ibrahim. (2007). *Penelitian dan penelitian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Soekanto, S. (2005). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soliha, S. F. (2015). Tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial. *Jurnal Interaksi*, 1-10.
- Sucu, İ. (2012). Sosial Medya Oyunlarında Gerçeklik Olgusunun Yön Değiştirmesi: Smeet Oyunu Örneği, *Gümüşhane University Faculty Of Communication Electronic Journal*, Issue:3.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Psikologi sosial*. Semarang: Unnes Press.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sumintono & Widhiarso. (2015). *Aplikasi pemodelan RASCH pada assessment pendidikan*. Cimahi: Trim komunikata.
- Sussman, S., dkk. (2011). A framework for the specificity of addictions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8, hlm. 3399-3415.
- Thurlow, C. (2001). The internet and language. *Concise Encyclopedia of Sociolinguistics*. London: Pergamon.
- VOA Indonesia. (2018). *Studi: Remaja AS Lebih Suka Kirim Pesan daripada Bicara Langsung pada Teman*. [Online]. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/studi-remaja-as-lebih-suka-kirim-pesan-daripada-bicara-langsung-pada-teman/4568014.html>
- Walgito, B. (2010). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: CV Andi
- Wohn, D. Y. (2012). The role of habit strenght in social network game play. *Communication Research Report*, 29(1), 74-79. doi: 10.1080/08824096.2011.639912
- Yau, J. C., & Reich, S. M. (2019). “It’s Just a Lot of Work”: Adolescents’ Self-Presentation Norms and Practices on Facebook and Instagram. *Journal of Research on Adolescence*, 29(1), 196–209. <https://doi.org/10.1111/jora.12376>
- Ybarra, M., Alexander, C., & Mitchell, K. (2005). Depressive symptomatology, youth internet use, and online interactions: A national survey. *Journal of AdolescentHealth*, 36, 9–18.
- Young, K. & Mack, R. W. (1959). *Sociology and social life*. New York: American Book Company
- Young, K. S., Yue, X. D., & Ying, L. (2011). Prevalence estimates and etilologic models of internet addiction. *Internet Addiction: A Handbook and Guide to Evaluation and Treatment*. Canada: Wiley
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya